



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan antara aset dengan *liability* suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang digunakan oleh kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan memiliki beberapa kegiatan usahanya seperti kegiatan di luar operasional, salah satu dari kegiatan usahanya adalah penjualan barang dan jasa secara tunai yang dapat menerima kas langsung atau secara kredit yang dapat menimbulkan terjadinya piutang. Dalam penyajiannya piutang usaha disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset lancar. Hampir semua perusahaan memiliki piutang kepada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi lainnya. Kategori piutang dipengaruhi oleh jenis usaha perusahaan. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur piutang yang muncul adalah piutang dagang dan piutang lainnya. Piutang yang terkait dengan pendapatan disebut sebagai piutang usaha.

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang cukup besar di Indonesia yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa dan memiliki tujuan utama yaitu untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan di Indonesia.

PT PLN (Persero) dalam penjualan jasanya memberikan dua opsi dalam pembayaran yaitu dalam bentuk pembayaran secara pascabayar dan prabayar, hal ini dilakukan oleh PT PLN (Persero) untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, di dalam sistem pembayaran tersebut untuk pelanggan yang menggunakan listrik dengan sistem pembayaran pascabayar dapat menimbulkan piutang usaha kepada perusahaan. Piutang adalah hal yang penting bagi perusahaan karena adanya piutang dapat meningkatkan volume pendapatan yang memerlukan kebijakan yang baik dari manajemen dalam pengelolaannya. PT PLN (Persero) dalam kegiatan sehari-hari dalam melakukan transaksi dengan menyusun laporan keuangan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang baik bagi perusahaan.

PT PLN (Persero) melakukan kegiatan salah satunya yaitu penjualan secara kredit yang diberikan kepada pelanggan. Penjualan tersebut akan menimbulkan piutang terhadap PT PLN (Persero) dan resiko yang akan timbul akibat piutang apabila terjadi keterlambatan pembayaran rekening listrik yang lebih dari satu bulan maka akan berdampak pada perputaran piutang.

Adapun cara untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan piutang yaitu dapat dilihat dari perhitungan hari rata-rata pengumpulan piutang dan perputaran piutang. Semakin tinggi hari rata-rata pengumpulan piutang suatu perusahaan maka semakin besar resiko kemungkinan tidak tertagihnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

piutang. Namun apabila semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin baik pengelolaan piutangnya.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada PT PLN (Persero) Unit Distribusi Jakarta Raya”**, guna mendapatkan gambaran posisi atau keadaan piutang perusahaan yang sebenarnya, serta usaha-usaha yang akan dilakukan dalam mengelola piutang selama tiga tahun terakhir.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis laporan tugas akhir ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketentuan dan gambaran piutang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya?
2. Bagaimana pengakuan dan pengukuran piutang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya?
3. Bagaimana pencatatan Piutang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya?
4. Bagaimana penyajian piutang pelanggan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya?
5. Bagaimana tingkat efektivitas perputaran piutang pada PT PLN (Persero) pada tahun 2016 -2018?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penulisan tugas akhir sebagai berikut:

1. Menerangkan ketentuan dan gambaran piutang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya.
 2. Menerangkan pengakuan dan pengukuran piutang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya.
 3. Menerangkan Pencatatan Piutang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya.
 4. Menerangkan penyajian piutang pelanggan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya.
- Menganalisis tingkat efektivitas perputaran piutang dengan menggunakan beberapa rasio keuangan di PT PLN (Persero) pada tahun 2016 -2018.

1.4 Manfaat

Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi kegiatan operasional perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan masyarakat.

Bagi Penulis

Penulisan Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan dan memperoleh gambaran praktek langsung dalam prosedur penerapan piutang di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya.

Bagi Pihak Lain

